

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Sesuai dengan namanya penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistic, atau bentuk cara-cara yang lainnya yang menggunakan angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan dengan bahasa atau kata-kata.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan startegi yang bersifat interaktif dan felksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan alamiah dengan maksud menginvestigasi dan memahamis fenomena yang sedang terjadi.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus, karena dalam melakukan penelitian perlu melampaui tahapan proses

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013): 80-83

berfikir ilmiah, untuk mengungkapkan fakta dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi dilapangan melalui pengamatan langsung. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal yaitu sebagai instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada tahap penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dikaji yaitu berlokasi di Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 77, Ds. Purwokerto Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan konsep penelitian yang akan dilakukan.

1. Profil SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri :

---

<sup>2</sup> Kusumastuti Adi dan Mustamil Khoiron Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: LP Sukarno Pressindo, 2019): 2

- a. Nama Sekolah : SD NU INSAN CENDEKIA
- b. NPSN : 69820126
- c. Alamat Sekolah :
- RT/RW : 03/03
- Dusun : Purwokerto
- Desa : Purwokerto
- Kecamatan : Ngadiluwih
- Kabupaten : Kediri
- Propinsi : Jawa Timur
- KodePos : 64171
- d. Telepon : (0354) 475615
- HP : 085755348008/082331781388
- e. Email : sdnu.insancendekia@gmail.com
- f. Website : sdnuinsancendekia.sch.id
- g. Status Sekolah : dibawah naungan Yayasan Sunan Ampel
- h. Akreditasi : B tahun 2018
- i. SK Ijin Operasional
- Nomor : 421-2/6793/418.20/2021
- Tanggal Terbit : 6 Februari 2022 s/d 5 Februari 2025
- Penandatanganan : Drs. Sujud Winarko, MM (Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri)
- j. Tahun Berdiri : 2013
- k. Nama Yayasan : Yayasan Sunan Ampel

2. Visi Misi SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri

Visi : Terwujudnya Insan yang Beriman, Berilmu, Beramal dan Berakhlakul Karimah

Misi : 1. Menanamkan akidah Ahlusunah Wal Jamaah an-nahdliyah yang mencerminkan keluhuran budi pekerti yang baik 2. Menanamkan budaya disiplin, cerdas, aktif, kreatif, dan mandiri 3. Menumbuhkan kemampuan dan keteladanan sebagai cermin generasi yang beriman, berilmu, beramal dan bertaqwa. 4. Menerapkan manajemen mutu pelayanan pendidikan yang berprinsip pada kejujuran, kedisiplinan, kearifan, konsistensi, kerjasama dan akuntabilitas.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland, sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain.

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah selesai berada di lapangan. Namun hal tersebut masih bersifat sementara, dan senantiasa akan berkembang ketika peneliti telah memasuki lapangan.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer atau sumber data pertama, data ini yaitu berasal dari hasil wawancara untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara mendetail dengan subjek penelitian utama yaitu, Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru, Peserta Didik, Wali Murid.

2. Sumber Data Sekunder atau sumber penunjang yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa dokumen, buku artikel, jurnal, dan literatur yang relevan terkait dengan pembahasan penelitian ini.<sup>3</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Keterhubungan antara orang lain dengan situasi penelitian dianggap sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk dapat menghasilkan pemahaman yang jelas dan realistis dengan kondisi kehidupan nyata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif cenderung menggunakan teknik observasi, wawancara, dan metode *library research* (Studi Kepustakaan)<sup>4</sup>. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang mengharuskan seorang penelitian terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>5</sup>

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan menanyakan sesuatu kepada seorang informan atau responden.

3. Teknik kepustakaan atau Dokumentasi

Teknik kepustakaan atau Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan pencarian dan penemuan bukti-bukti yang bersumber dari non manusia.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014): 308

<sup>4</sup> Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009): 130

<sup>5</sup> M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017): 165

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bagi seorang peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.<sup>6</sup>

### 1. Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan.

### 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, waka kesiswaan dan beberapa tenaga pendidik untuk mendapat informasi terkait konsep yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan pada masa yang akan datang.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru dalam Mewujudkan Prestasi Siswa di SD NU Insan	a. Pembentukan panitia PPDB b. Penetapan daya tampung c. Penetapan Syarat-syarat	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Kepala Sekolah b. Waka Kesiswaan

<sup>6</sup> Rully Indrawan, Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014): 112

	Cendekia Ngadiluwih Kediri?	PPDB		
2.	Bagaimana Proses Seleksi Peserta Didik dalam Mewujudkan Prestasi Siswa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tahap-tahap seleksi PPDB</li> <li>b. Kriteria peserta didik</li> <li>c. Tahap-tahap seleksi pembinaan prestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Sekolah</li> <li>b. Waka Kesiswaan</li> <li>c. Guru</li> </ul>
3.	Bagaimana Proses Pengelompokkan Peserta Didik dalam Mewujudkan Prestasi Siswa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prosedur pengelompokan kelas</li> <li>b. Cara membentuk kelompok kelas agar siswa dapat meraih prestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Sekolah</li> <li>b. Waka Kesiswaan</li> <li>c. Guru</li> </ul>
4.	Bagaimana Proses Pembinaan Peserta Didik dalam Mewujudkan Prestasi Siswa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tahap-tahap pembinaan prestasi</li> <li>b. Kriteria pendidik pembinaan prestasi siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Sekolah</li> <li>b. Waka Kesiswaan</li> <li>c. Guru</li> <li>d. Wali Murid</li> <li>e. Peserta Didik</li> </ul>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data perlu Pengambilan data-data melalui 3 tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data, oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data

sekali lagi dilapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Pengecekan data bisa menggunakan teknik triangulasi. Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data-data tersebut.

Dalam metodologi penelitian kualitatif ada empat kriteria yang berhubungan dalam keabsahan data:

1. Keabsahan Konstruksi (konsep), berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukuran benar variabel yang akan diukur.
  - a. Triangulasi data yaitu menggunakan berbagai sumber data sehingga menghasilkan sudut pandang yang bermacam-macam.
  - b. Triangulasi pengamat yaitu adanya pengamat (pembimbing) diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data.
  - c. Triangulasi teori yaitu penggunaan berbagai teori yang berlainan guna memastikan data telah memenuhi syarat.
  - d. Triangulasi metode yaitu penggunaan berbagai metode dalam mengumpulkan data (observasi dan wawancara).
2. Keabsahan Internal, yaitu acuan seberapa valid kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang real.
3. Keabsahan Eksternal, acuan kesimpulan penelitian terhadap penelitian lain atau kasus lain dengan konteks penelitian yang sama/ mirip.
4. Keajegan, acuan pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali.



Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan adalah pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan teknik triangulasi dan *member check* yaitu dengan meminta kesepakatan informan. Pada teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber dilakukan untuk, menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti dan sudah mendapatkan sebuah kesimpulan, maka selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*) dengan sumber yang telah di wawancarai.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung. Semakin sering dilakukan analisis data maka kesimpulan yang didapatkan semakin representatif. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga dirangkum dari data yang saling mendukung.
3. Penyajian data (*data display*) merupakan menyusun formasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik dimana bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian, serta inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan peneliti dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pra lapangan atau Persiapan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lokasi penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajagi dan menilai keadaan
  - e. Memilih informan
  - f. Menyiapkan instrument penelitian (wawancara, observasi, dokumentasi)
  - g. Persoalan etika dalam penelitian
2. Lapangan
  - a. Memahami dan memasuki lapangan
  - b. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)
3. Pengolahan data
  - a. Reduksi data
  - b. Display data
  - c. Analisis data
  - d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
  - e. Meningkatkan keabsahan data

f. Narasi hasil analisis<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Asep Suryana, *Tahap-tahapan Penelitian Kualitatif Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif* (2007): 5-11